

MANAJEMEN PEMBELAJARAN KELAS 2A BERBASIS WEB EDMODO.COM DENGAN MENGGUNAKAN *UJI OUTER MODEL EVALUATION* DI JURUSAN D-III PMIK POLTEKKES KEMENKES MALANG

Puguh Yudho Trisnanto¹⁾, Rizky Fadila²⁾,

¹ D-III Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang,
email: jkonsultasirm@gmail.com

² D-III Perkam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang,
email: rizkifadila@yahoo.com

Abstract

By using the exsogen variable and endogenous variables that include lecturer variable, modul_dosen, student and modul_mahasiswa. Output loading (in SPSS called Factor Loadings) is used to measure the convergent validity of the measurement model (instrument). In this case, the outer load test results show a high value on the LECTURER variable that is more than the tumbs rule of 0.70 (Chin, 1998). A score of more than 0.70 also appears on the construction of POST and MANAGE. The MODUL_DOSEN variable also has a correlation not only with him (MD) but also on the MHS (Student) variable and the MDHS variable (Module_Mahasiswa) From the results it can be concluded that the Student (MHS) and (MDHS) variables have convergent validity That's good, so this variable Must be included in hypothesis testing Moderating variables From the statistical analysis using PLS, it can be concluded that the Student (MHS) and Modul_dosen (MDDS) have a positive influence on the lecturer (DSN), with $p < 0.05$, 0.000 and 0.063 Thus it can be concluded that hypotheses 1 and 2 are supported In addition to testing the test method of construct the flowmap variable of the external test evaluation with the result of cardinality connected 1: 1,1: N and 0: N. The result of class application test is significant by using URL: /www.edmodo.com Generate variable values that have reliability data with load factor above 0.7 so that the application is feasible in use.

Keywords: Management class learning, PLS, Flowmap diagrams, models outer Test Evaluation

1. PENDAHULUAN

Manajemen pembelajaran kelas merupakan menejemen dasar yang harus dikelola oleh dosen untuk mendapatkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester dan Silabus menejemen pembelajaran kelas yang sesuai dengan RPS dan Silabus ini. Merupakan permasalahan mendasar dalam melakukan pembelajaran dengan menerapkan menejemen kelas kepada Mahasiswa sesuai dengan RPS dan Silabus. Cakupan menejemen seperti yang ada sekarang banyak di gunakan oleh setiap dosen/pengajar untuk mendapatkan hasil pembelajaran manajemen kelas yang sesuai dengan RPS dan Silabus pada Tahun pembelajaran yang digunakan. Terkait dari itu semua setiap dosen/pengajar seringkali mengabaikan manajemen kelas dengan mengganti manajemen kelas secara tradisional dengan menggunakan hard copy yang dibagikan kepada Mahasiswa sehingga materi yang disampaikan sebelum

perkuliahan berlangsung tidak bisa diterima secara keseluruhan oleh mahasiswa/user pengguna.

Manajemen Pembelajaran secara Tradisional oleh dosen/pengajar seharusnya sudah ditinggalkan prosedur dan aturan dari Institusi merupakan komponen Utama untuk mendukung dalam terciptanya manajemen kelas yang sesuai dengan RPS dan Silabus yang dibuat oleh dosen/pengajar. Peralatan pendukung inilah yang akan membuat manajemen kelas bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan waktu RPS dan Silabus. Kebijakan dari pimpinan merupakan legalitas hukum untuk melaksanakan manajemen kelas yang susai denga prosedural kegiatan kampus.

Menejemen kelas padasarnya merupakan modul paket yang terdiri dari : Tugas, ujian online, ujian harian Modul Teori dan Pratikum serta berinteraksi dengan mahasiswa. Manajemen kelas dengan modul paket pembelajaran tersebut secara personal dilakukan oleh dosen/pengajar dalam

kegiatan manajemen kelas bagaimana berinteraksi dengan Mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana Materi yang disampaikan dapat diterima oleh Mahasiswa secara langsung latar belakang tersebut merupakan kegiatan manajemen kelas yang dilakukan oleh dosen setiap kali mengajar dalam kurun waktu satu semester, capaian pembelajaran yang merupakan evaluasi kinerja dosen menyulitkan dosen/pengajar dalam menilai hasil kinerjanya dalam bentuk LKD dan BKD dikarekan bukti kinerja dosen yang harus dilihat atau diambil di bagian Akademik dalam bentuk soft copy maupun hard copy. Dari latarbelakang tersebut penulis membuat jurnal dengan judul Pembelajaran Manajemen Kelas 2A Berbasis web.edmodo.com dengan menggunakan uji model outhter Evaluation di Jurusan D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang.

Manajemen kelas dalam bentuk informasi pembelajaran kepada Mahasiswa merupakan Pembagian modul Pembelajaran dalam bentuk : Modul Teori, Pratikum, Tugas, Nilai, Ujian, Resource Penyimpanan dokumen kegiatan Pembelajaran dan Pembelajaran Online serta pengumpulan Kegiatan Pembelajaran secara online dan manual. Konsep Manajemen Pembelajaran tersebut merupakan manajemen pembelajaran kelas yang sering kali dihadapi oleh pengajar/dosen dalam melaksanakan kegiatan Pembelajaran atau perkuliahan baru. Banyak alat bantu yang bisa digunakan dalam mengimplementasikan kegiatan tersebut secara nyata dalam bentuk konsep rasional desing yang dipadukan dengan Penggunaan Teknologi Pembelajaran. Secara personal bila mengacu pada Tridarma Pendidikan seharusnya dosen lebih mengeksplorasi hasil diri dalam pembelajaran secara luas tidak didalam institusi yang merupakan tempat awal dosen berada tapi juga dilingkungan pembelajaran lain yang bisa menunjang kegiatan dosen/pengajar tersebut. Permasalah tersebut mendasar dan sangat mungkin terjadi dan dialami oleh masing-masing dosen/pengajar.

Institusi yang menjadikan naungan dosen/pengajar secara legal dalam menyampaikan ilmunya kepada Mahasiswa. Biasanya sudah dilengkapi

dengan Aplikasi E-lerning dalam manajemen Pembelajaran. Persiapan penggunaan Aplikasi tersebut memerlukan waktu yang tidak sementara saja dalam penggunaan Aplikasi tersebut. Ada beberapa pelatihan yang harus diikuti oleh dosen/pengajar dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Sehingga dosen/pengajar tidak memiliki kemampuan untuk mengeksplor diri dalam kegiatan manajemen kelas dengan menggunakan Aplikasi manajemen kelas atau membuat Aplikasi manajemen kelas. Untuk menyimpan semua kegiatan pembelajaran di semester ganjil ataupun semester genap.

Modul manajemen pembelajaran kelas di Indonesia secara legal hukumnya menggunakan SOP (standart operasional) dari masing-masing institusi/lembaga pendidikan yang menggunakan manajemen pembelajaran dengan menggunakan prosedur dan aturan yang sesuai dengan oratala masing-masing institusi/lembaga pendidikan. Dengan adanya akredistasi institusi/lembaga pendidikan membuat prosedur institusi/lembaga pendidikan menerapkan manajemen kelas bagi tenaga pendidik atau dosen baik yang sudah fungsional atau yang masih dosen JFU ini juga berlaku bagi dosen atau tenaga pendidik yang berada di swasta. Ketanya persaingan institusi/lembaga pendidikan untuk mendapatkan mahasiswa menuntut diadakanya lembaga Akreditasi dari pihak pemerintah untuk melegalkan secara hukum Akreditasi yang diperoleh intitusi atau lembaga pendidikan secara manajemen dengan sertifikat yang diakui dengan terakrediatasi A atau B. Hal ini yang menuntut secara personal tenaga pendidik untuk mempersiapkan diri dengan persiapan materi yang mudah dan fleksibel digunakan atau diperoleh mahasiswa di manapun berada.

Manajemen Pembelajaran Kelas merupakan faktor utama yang tidak dapat dipisahkan oleh dosen atau tenaga pendidik dalam memberikan kegiatan Pembelajaran kepada mahasiswa, baik secara langsung maupun tidak langsung di Jurusan D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang. Manajemen Pembelajaran kelas yang dilakukan oleh masing-masing dosen/Tenaga pendidik di jurusan D-III PMIK masih menggunakan sistem semi elektronik dengan perpaduan model Manajemen kelas manual yang dilakukan dengan sistem pembagian materi

Manajemen diartikan sebagai suatu proses penggunaan berbagai sumber daya dan pengendalian terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan suatu kebijakan agar tujuan dapat tercapai secara efektif (Maman Rachman, 2000:11), dalam arti

```

graph TD
    Edmodo[www.edmodo.com] --> Login[Login]
    Login --> Modul1[Modul]
    Login --> Progress[Progress]
    Modul1 --> Library1[Library]
    Modul1 --> Add[Add]
    Library1 --> TambahFolderLibrary[Tambah folder Library]
    Add --> UjianOline[Ujian_oline]
    TambahFolderLibrary --> RPS[RPS]
    TambahFolderLibrary --> Tugas[Tugas]
    Progress --> Group[Group]
    Group --> GroupPilihan[Group Pilihan]
    Group --> Grade[Grade]
    Group --> AddGrade[Add grade]
    Group --> Export[Export]
    Export --> UjianOline2[Ujian_oline]
    UjianOline2 --> Mahasiswa[Mahasiswa]
    Mahasiswa --> MahasiswaTingkat1A[Mahasiswa Tingkat 1A]
    Mahasiswa --> MahasiswaTingkat1B[Mahasiswa Tingkat 1B]
    Mahasiswa --> MahasiswaTingkat2A[Mahasiswa Tingkat 2A]
    Mahasiswa --> MahasiswaTingkat2B[Mahasiswa Tingkat 2B]
    Mahasiswa --> Joint[Joint]
    Joint --> CodeJoint[Code Joint]
    Joint --> Invite[Invite]
    Joint --> CraterNewAccount[crater new account]
    CraterNewAccount --> Home[home]
    CraterNewAccount --> Progres[progres]
    CraterNewAccount --> Library2[Library]
    Home --> Modul2[Modul]
    Modul2 --> AssignmentUjianOnline[Assignment ujian online]
    Modul2 --> GroupPost[group post]
    Library2 --> TambahFolderLibrary2[Tambah folder Library]
    TambahFolderLibrary2 --> UjianOline3[Ujian_oline]
    TambahFolderLibrary2 --> Tugas2[Tugas]
    TambahFolderLibrary2 --> Nilai[Nilai]
  
```

Konsep design merupakan Teknologi Informasi yang dituangkan dalam bentuk rasional desing kedalam bentuk konsep design awal yang dijadikan acuan untuk menjadi flowmap diagram dalam bentuk simbol sistem informasi. Konsep desing tersebut mengacu kepada modul paket desing dimana dosen melakukan start awal ke sistem dengan verifikasi dengan menggunakan menu login, menu paket awal terdiri dari menu home, manage group, create group, dan joint group untuk membuat kelompok mahasiswa dilakukan create group mahasiswa Tingkat 2A, manajemen kelas awal sudah dilakukan

bagi dosen konsep design kedua melakukan pembuatan kelompok group resource penyimpanan modul, Tugas, RPS, Silabus dan ujian online atau ujian harian. Untuk kelompok mahasiswa memasukan code joint dengan verifikasi di menu invite yang kemudian membuat create account yang terdiri dari modul paket home, progres, mahasiswa dan library fungsi menu home merupakan kegiatan yang nantinya akan dilakukan oleh kelompok mahasiswa dalam bentuk menu joint, atafile dan group post fungsi menu library terdapat resource ujian online, modul, tugas dan nilai. Konsep design tersebut menggambarkan dua kegiatan yang dilakukan didalam dan diluar kelas serta terdapatnya interaksi antara dosen dan mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian Manajemen Pembelajaran Kelas 2A Berbasis Web edmodo.com dengan menggunakan uji outer model evaluation di Jurusan D-III PMIK Poltekkes Kemenkes Malang, menggunakan Metode explanatory menurut Sugiyono (2012:21) penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain. Sedangkan karakteristik penelitian ini bersifat replikasi, sehingga hasil uji hipotesis harus didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya, yang diulang dengan kondisi lain yang kurang lebih sama. Metode penelitian dengan menggunakan pengelompokan SEM (Structural Equation Modelling) dengan pendekatan Partial Least Squares (PLS) dengan melakukan evaluasi outer model (outer model evaluation). Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukur (valid dan reliabel). Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator : (1) Convergent validity (2) Discriminant validity (3) Unidimensionality. Analisa outer Model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Kebutuhan

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui Penguraian sistem secara utuh yang meliputi komponen hardware, software, brainware, logikal design, dan sistem telekomunikasi data sangat berkaitan dalam membuat Manajemen kelas berbasis web URL://edmodo.com dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana evaluasi outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukur (valid dan reliabel). Tahap analisis sistem ini sangat penting digunakan untuk mengevaluasi beberapa indikator : (1) Convergent validity (2) Discriminant validity (3) Unidimensionality.

3.1.1 Rencana Pengujian

3.1.a Rencana sistem detail data pengujian

Pengujian Pembuatan Desing Interface data rekam medis Aplikasi web Jasa Konsultasi Rekam Medis berbasis web Hosting dengan menggunakan DWMX.8 di ID Hostinger. Dengan menggunakan data uji boudry system interface sesuai dengan kebutuhan Aplikasi web jasa konsultasi. Contoh Pengujian selengkapnya terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Rencana Data Pengujian

Istilah	Pengertian
Konstruk Exogen	Variabel yang tidak diprediksi oleh variabel-variabel yang lain yang terdapat dalam model. Konstruk eksogen adalah konstruk yang dituju oleh garis dengan satu ujung anak panah.
Konstruk Endogen	yang merupakan faktor-faktor yang diprediksi oleh satu atau beberapa konstruk. Konstruk endogen dapat memprediksi satu atau beberapa konstruk endogen lainnya, tetapi konstruk endogen hanya dapat berhubungan kausal dengan konstruk endogen.
Latent Variabel	Variabel laten adalah variabel yang nilai kuantitatifnya tidak dapat diketahui secara tampak.
Observed Variabel	Variabel manifest adalah variabel yang besaran kuantitatifnya dapat diketahui secara langsung, misalnya dari skor respons subjek terhadap instrumen pengukuran.

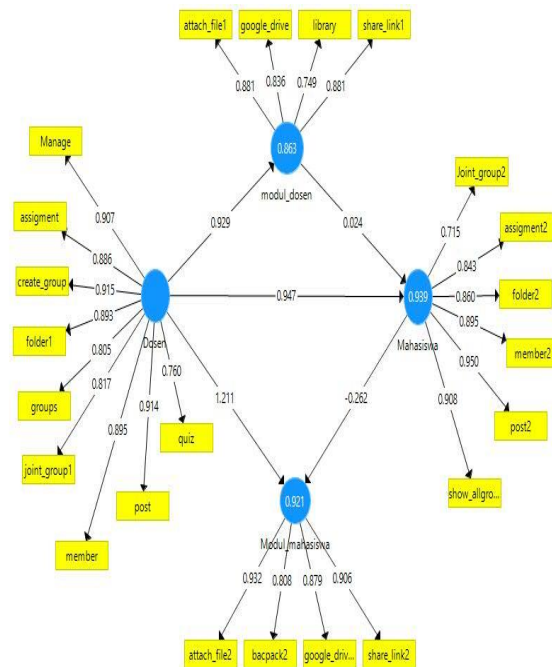
menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan Hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 di tolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak/menerima Hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a di terima jika nilai $p < 0,05$. Dengan proses pengujian hipotesis dengan model yang menyertakan variabel pemoderasi (moderating).

3.1.2.3 Tabel Pengujian Testing Design konstruk variabel

Tabel 2. Pengujian desing konstruk dengan variabel

Uji	Parameter	Rule of thumbs
Validitas Konvergen	Faktor Loading (Outer Loading)	>0,7
	Average Variance Extracted (AVE)	>0,5
	Communality	>0,5
Validitas Deskriminan	Akar AVE dan korelasi variabel laten	Akar AVE > korelasi variabel laten (Discriminant Validity)
	Cross Loading (Discriminant Validity)	>0,7 dalam satu variabel
Reliabilitas	Cronbach Alpha	>0,6
	Composite Reliability	>0,6

Hasil pengujian testing design konstruk variabel yang sudah dilakukan dari tabel tersebut disajikan dalam design berikut ini. Pada gambar design konstruk variabel tersebut nampak hasil **outer loadings (di SPSS diistilahkan dengan Factor Loadings)** digunakan untuk mengukur validitas konvergen dari model pengukuran (instrumen). Pada kasus ini, hasil uji outer loadings menunjukkan skor yang tinggi pada variabel DOSEN yaitu lebih dari *rule of thumbs* 0,70 (Chin, 1998). Skor lebih dari 0,70 juga nampak pada konstruk POST dan MANAGE. Nampak pula variabel MODUL_DOSEN memiliki korelasi tidak hanya pada dirinya (MD) tetapi juga pada variabel MHS (Mahasiswa) dan variabel MDHS (Modul_Mahasiswa).



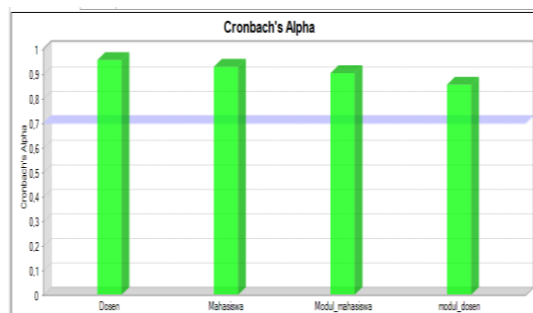
Gambar 4 design konstruk variabel Model Pengukuran PLS

Tabel 3 Hasil tabel pengujian outer loadings dengan rule of thumbs 0,70

	Dosen	Mhs	Modul Mhs	Modul dosen
Joint_group2		0.715		
Manage	0.907			
Assigmet	0.886			
Assigmet2		0.843		
Attach_file1				0.881
Attach_file2		0.932		
Bacpac2		0.808		
Create_group	0.915			
Folder1	0.893			
Folder2		0.860		
Google_drive			0.879	0.836
Google_drive2				
groups	0.805			
Joint_group1	0.817			
library				0.749
mamber		0.895		
Mamber2				
post	0.914			
Post2		0.950		
quiz	0.760			
Share_link1				0.881
Share_link2			0.906	
Show_allgroup		0.908		

Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel Mahasiswa (MHS) dan (MDHS) memiliki validitas konvergen yang baik, sehingga sebaiknya variabel ini diikutkan dalam pengujian hipotesis. Jika variabel MHS dan MDHS tetap diuji hipotesisnya maka hasil penelitian akan memiliki validitas yang kuat. Perannya sebagai salah satu item pengukur (indikator) dari variabel yang diukurnya. Selanjutnya, menurut perhitungan cross loading (discriminant validity) tersebut, dapat disimpulkan semua variabel memiliki korelasi tertinggi pada dirinya sendiri dibandingkan dengan korelasi pada variabel lain. Dengan demikian, syarat validitas diskriminan pada kasus penelitian ini terpenuhi.

Hasil pengujian outer loading dengan rule of thumbs 0,70 yang sudah dilakukan dari tabel tersebut disajikan dalam grafik berikut ini.

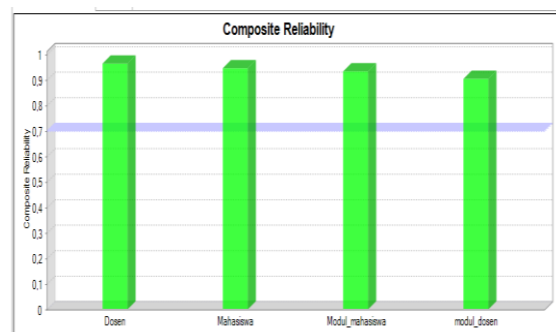


Gambar 5 Hasil pengujian Relibilitas Model Pengukuran Cronbach's Alpha

Tabel 4. Hasil tabel pengujian Cronbach's Apha

	Cronbach's Alpha
Dosen	0.958
Mahasiswa	0.931
Modul_Mahasiswa	0.905
Modul_Dosen	0.858

Sementara, untuk skor **Cronbach Alpha** dan **Composite Reliability** yang mengukur reliabilitas model pengukuran didapatkan hasil yang bagus, yakni lebih dari *rule of thumbs* 0,60 (Werts et al., 1974 dikutip dari Salisbury et al. 2002). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pengukuran semua variabel memiliki reliabilitas yang baik.

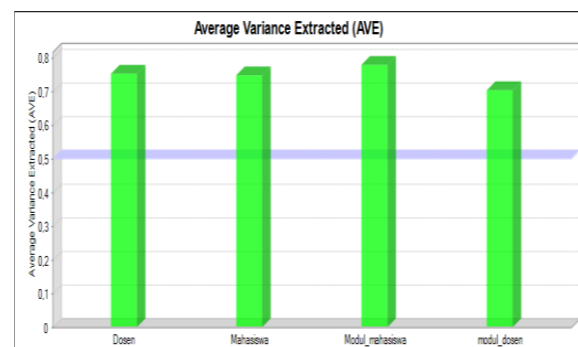


Gambar 6. Hasil pengujian Relibilitas Model Pengukuran Composite Reliability

Tabel 5 Hasil tabel pengujian Composite Reliability

	Composite Reliability
Dosen	0.965
Mahasiswa	0.946
Modul_Mahasiswa	0.934
Modul_Dosen	0.904

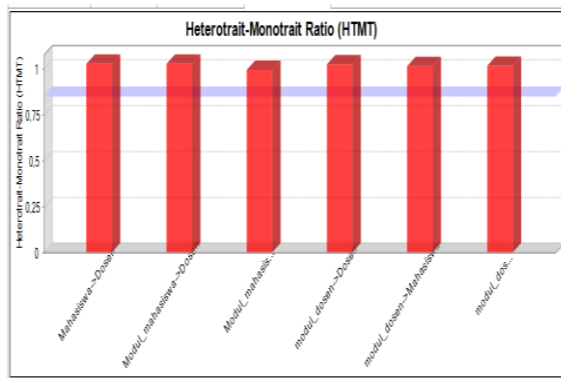
Hasil pengujian aplikasi dengan tiga metode yang sudah dilakukan dari tabel tersebut disajikan dalam table berikut ini.



Gambar 7 Hasil pengujian Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 6. Hasil tabel pengujian Avarage Variance Extracted (AVE)

	Avarage Variance Extracted (AVE)
Dosen	0.752
Mahasiswa	0.748
Modul_Mahasiswa	0.779
Modul_Dosen	0.703



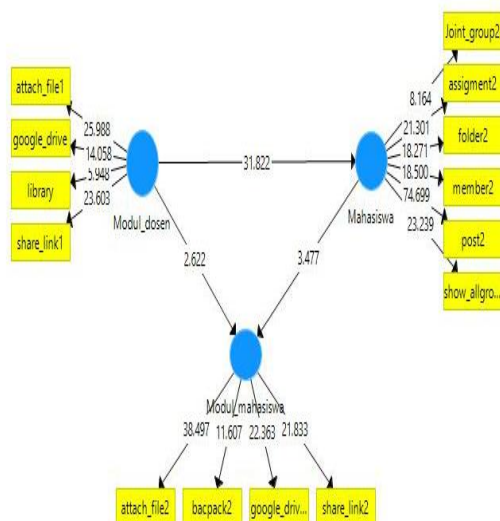
Grafik 8. Hasil pengujian HTMT

Tabel 7. Hasil tabel pengujian Discriminant Validity

	Discriminant Validity
Dosen	0.867
Mahasiswa	0.865
Modul_Mahasiswa	0.883
Modul_Dosen	0.839

Sementara, untuk skor **Cronbach Alpha** dan **Composite Reliability** yang mengukur reliabilitas model pengukuran didapatkan hasil yang bagus, yakni lebih dari *rule of thumbs* 0,60 (Werts et al., 1974 dikutip dari Salisbury et al. 2002). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pengukuran semua variabel memiliki reliabilitas yang baik.

3.1.2.4 Pengujian Hipotesis Penelitian dengan Variabel Pemediasi (Intervening)



Hasil pengujian Hipotesis dengan variabel Permediasi yang sudah dilakukan dari design konstruk tersebut disajikan dalam table berikut ini. Pertama-tama, buatlah gambar model penelitian sesuai dengan yang dirumuskan pada proposal penelitian. Pada contoh kasus ini, model yang dibuat berdasarkan pada tiga hipotesis berikut:

H1: Modul dosen (MDSN) berpengaruh positif terhadap Mahasiswa (MHS).

H2: Modul dosen (MDSN) berpengaruh positif terhadap Modul Mahasiswa (MDMHS).

Hipotesis 1 dan 2 adalah **hubungan langsung variabel independen terhadap variabel dependen / efek utama**, sedangkan Hipotesis 3 adalah **hubungan tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen /indirect effect/ efek mediasi**. Mengacu pada Baron dan Kenney (1986) sebagaimana dikutip Hartono dan Abdillah (2014), pengujian efek dari variabel pemediasi dapat dilakukan jika efek utama variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Jika hal tersebut tidak terpenuhi, maka pengujian efek mediasi tidak perlu dilanjutkan karena biasanya hasilnya pasti tidak signifikan. Asumsi ini juga berlaku untuk pengujian pada model yang terdapat variabel pemoderasi (moderating) di dalamnya.

Tabel 8. Design uji hipotesis variabel intervening

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
Mahasiswa -> Modul_mahasiswa	0.529	0.513	0.152	3.477	0.001
Modul_dosen -> Mahasiswa	0.903	0.909	0.028	31.822	0.000
Modul_dosen -> Modul_mahasiswa	0.404	0.439	0.162	2.622	0.009

Dari hasil analisis statistic menggunakan PLS, dapat disimpulkan bahwa Modul_dosen (MDSN) berpengaruh positif terhadap Mahasiswa (MHS) (**H1 terdukung**) dan juga terhadap Modul_mahasiswa (MDMHS) (**H2 terdukung**) dengan p-value < 0,05 yakni masing-masing 0,000 dan 0,009. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi efek utama variabel independen terhadap variabel dependen harus signifikan telah terpenuhi, sehingga uji efek mediasi dapat dilakukan (Baron dan Kenney, 1986). Untuk melihat hasil uji hipotesis efek mediasi, dapat dilakukan dengan mengklik menu **"Indirect Effects"**.

Tabel 9. Hasil pengujian Indirect Effects

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
Mahasiswa -> Modul_mahasiswa					
Modul_dosen -> Mahasiswa					
Modul_dosen -> Modul_mahasiswa	0.477	0.464	0.136	3.503	0.001

Dari hasil analisis PLS, ditemukan bahwa Modul Dosen (MDDSN) berpengaruh positif terhadap Mahasiswa (MHS) melalui Modul Mahasiswa (MDMHS) dengan signifikansi sebesar 0,001 atau $<0,05$.

Tabel 10. Hasil pengujian total effects

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
Mahasiswa -> Modul_mahasiswa	0.329	0.515	0.163	3.236	0.001
Modul_dosen -> Mahasiswa	0.903	0.907	0.029	31.419	0.000
Modul_dosen -> Modul_mahasiswa	0.901	0.905	0.037	24.268	0.000

Dari hasil analisis *total effects* menggunakan PLS sebagaimana gambar di atas, ditemukan bahwa hubungan Pengembangan Sistem Pengukuran Kinerja (MDS) terhadap Penggunaan Informasi Kinerja (MDMHS) masih signifikan dengan p-value 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mediasi ini hanya bersifat semu (*quasi-mediating*). Mediasi penuh (*fully mediating*) terjadi jika pada *total effects* ditemukan hubungan Pengembangan Sistem Pengukuran Kinerja (MDS terhadap Penggunaan Informasi Kinerja (MDMHS) menjadi tidak signifikan (Hartono dan Abdillah, 2014).

3.2.2.4 Pengujian Hipotesis Penelitian dengan Variabel Pemoderasi (Moderating)

Sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya, mengacu pada Baron dan Kenney (1986) sebagaimana dikutip Hartono dan Abdillah (2014), pengujian efek dari variabel pemoderasi hanya dapat dilakukan jika efek utama variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan. Jika hal tersebut tidak terpenuhi, maka pengujian efek moderasi tidak perlu dilanjutkan karena biasanya hasilnya pasti tidak signifikan. Asumsi ini juga berlaku untuk pengujian pada model yang terdapat variabel pemediasi (*mediating*) di dalamnya.

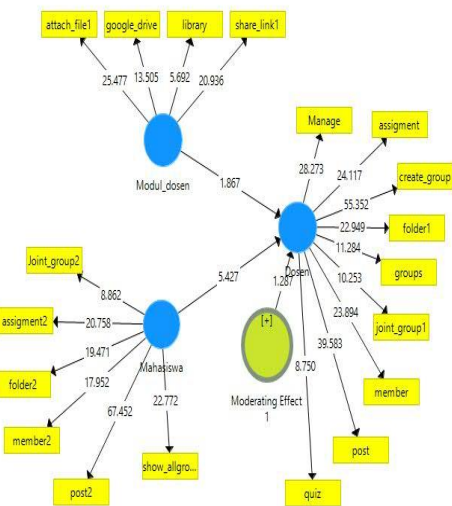
Model penelitian kali ini adalah ingin menguji bahwa Mahasiswa (MHS)

dan Modul_dosen (MDDS) berpengaruh positif terhadap Dosen (DSN) Jika dirumuskan dalam bentuk hipotesis, maka dapat ditulis:

H1: Modul_dosen berpengaruh positif terhadap Dosen.

H2: Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Dosen.

Dari rumusan hipotesis di atas, Hipotesis 1 dan 2 merupakan pengujian efek utama dan Hipotesis 3 merupakan pengujian efek moderasi dari Dosen. Untuk menjadikan variabel Dosen (DSN) sebagai variabel pemoderasi caranya adalah:



Hasil pengujian Hipotesis variabel permoderisasi yang sudah dilakukan dari konstruk variabel tersebut disajikan dalam table berikut ini.

Tabel 11. Hasil pengujian total effects

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
Mahasiswa -> Dosen	0.712	0.705	0.131	5.427	0.000
Moderating Effect 1 -> Dosen	-0.038	-0.034	0.029	1.287	0.199
Modul_dosen -> Dosen	0.260	0.273	0.139	1.867	0.063

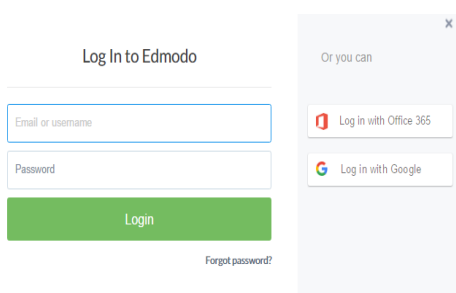
Dari hasil analisis statistik menggunakan PLS, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa (MHS) dan Modul_dosen (MDDS) berpengaruh positif terhadap Dosen (DSN), dengan p-value $<0,05$ yakni masing-masing 0,000 dan 0,063. Dengan ini maka dapat disimpulkan **Hipotesis 1 dan 2 terdukung**. Dengan demikian pula, asumsi efek utama variabel independen terhadap variabel dependen harus signifikan **telah terpenuhi**, sehingga uji efek moderasi dapat dilakukan (Baron dan Kenney, 1986). Hasil

1. Design menu utama



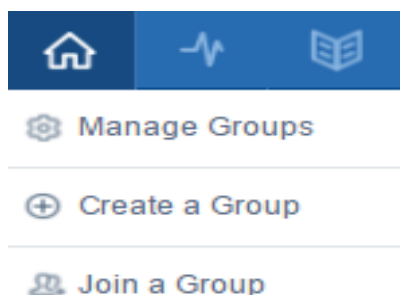
Gambar 11. Rancangan Halaman Login

2. Design halaman login Dosen



Gambar 12. Rancangan Halaman Utama

3. Design halaman konstruk variabel dosen

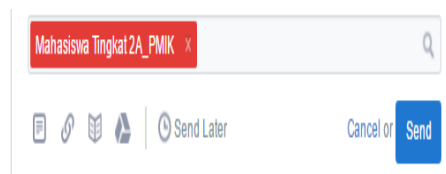


Gambar 13. Halaman konstruk variabel dosen

4. Design group mahasiswa



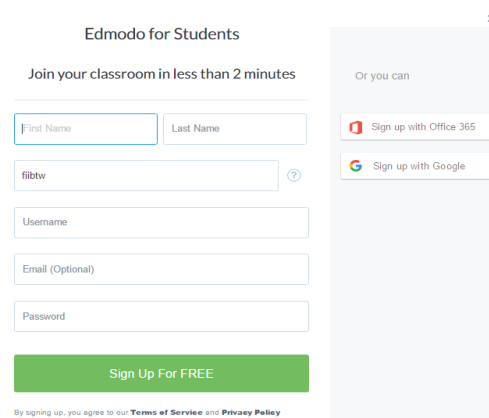
Gambar 14. design group mahasiswa 2A PMIK



Gambar 15. Resource data group mahasiswa



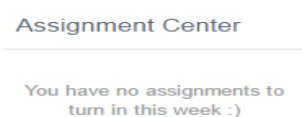
Gambar 16. create group mahasiswa



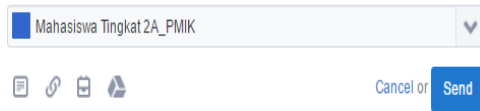
Gambar 16. View registrasi Mahasiswa



Gambar 17. post mahasiswa



Gambar 18. Assigment center Mahasiswa



Gambar 19. resource data mahasiswa

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari analisa Manajemen Pembelajaran Kelas Semester Genap 2017/2018 berbasis web edmodo.com dengan menggunakan uji outer model evaluation di jurusan D-III PMIK Poltekkes Kemenkes Malang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Manajemen Kelas di jurusan D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang
- 2) Memberikan informasi modul Paket Manajemen kelas sesuai dengan modul paket yang dibuat
- 3) Memberikan view laporan pengelolaan manajemen kelas yang meliputi modul Pembelajaran manajemen kelas dalam ekstensi excel
- 4) Memudahkan Dosen dalam membuat create kelompok mahasiswa sesuai dengan Tingkat Mahasiswa disertai dengan create folder untuk penyimpanan data modul pembelajaran
- 5) Membuat create kelompok dosen yang mengajar matakuliah Lain sehingga bisa berinteraksi dan membagi informasi pembelajaran dengan dosen yang lainnya.

6. REFERENSI

- [1] Byrne, B. M. (2001). Structural Equation Modeling With Amos: Basic Concepts, Applications, and Programming. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers
- [2] Fox, J. (2002). *Structural Equation Model*. Appendix to An R and S-PLUS Companion to Applied Regression
- [3] Hair, J.F. Ringle, C.M & Sarstedt, M. (2011) PLS-SEM: indeed a silver

bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, vol. 19, no. 2 (spring 2011), pp. 139–151. © 2011 M.E. Sharpe, In

- [4] Henseler, J. Ringle, C.M. & Sinkovicks, R.R.(2009). The use of partial least square modeling in international marketing. *New Challenges to International Marketing Advances in International Marketing*, Volume 20, 277-319.
- [5] Kline, R.B. (2001). Principles and Practice of Structural Equation Modeling. New York: The Guilford Press
- [6] Monecke, A. & Leisch, F.(2012) SEM PLS: Structural Equation Modeling Using Partial Least Square. *Journal of Statistic Software*.